

LAPORAN INDIVIDU

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)

SLB N 1 SLEMAN

Dosen Pembimbing Lapangan:

Drs. Heri Purwanto



Disusun oleh:

Krisnanto Try Sutrisno

12103244005

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNY di SLB Negeri 1 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : Krisnanto Try Sutrisno

NIM : 12103244005

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNY di SLB Negeri 1 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

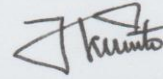
Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing PPL



Martha Fajar K., S.Pd.T
NIP.

Mahasiswa PPL



Krisnanto Try Sutrisno
NIM. 12103244005

Mengetahui,

Koordinator PPL



Sri Wantini, S.Pd
NIP. 19680215 200801 2 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Heri Purwanto, M.Pd
NIP. 19600405 198803 1 001

Kepala Sekolah SLB Negeri
1 Sleman



Istadi, S.Pd
NIP. 19581121 198303 1 007

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera.

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mana atas berkat dan rahmat Nya, kita masih diberi kesehatan dan umur panjang sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Sleman.

Laporan ini ditulis sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban penulis kepada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus sebagai syarat dalam menempuh mata kuliah PPL II. Penulisan laporan mengacu pada kegiatan observasi, persiapan mengajar, dan kegiatan mengajar di SLB N 1 Sleman.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membimbing, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mendukung dalam kegiatan dan penyusunan laporan PPL II sehingga dapat berjalan dengan baik, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA. , selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin pelaksanaan PPL 2015.
2. Pimpinan dan karyawan LPPMP UNY yang telah mempersiapkan kegiatan PPL II Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Heri Purwanto selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang memberikan bimbingan, arahan, dan solusi dalam pelaksanaan PPL.
4. Bapak Istadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL di SLB N 1 Sleman
5. Ibu Sri Wantini, S.Pd, selaku koordinator PPL di SLB N 1 Sleman yang telah mengkoordinasi dan memberikan arahan.
6. Bapak Martha Fajar Kurniawan, S.Pd.T selaku guru pembimbing sekaligus guru kelas yang telah memberikan masukan dan saran dalam kegiatan PPL.
7. Bapak, Ibu guru serta karyawan SLB N 1 Sleman yang penuh kesabaran dan keramahan dalam membimbing dalam kegiatan PPL.

8. Bapak dan ibu serta keluarga yang selalu memberikan dukungan demi kelancaran kegiatan PPL.
9. Seluruh teman-teman PPL UNY 2015, terkhusus kepada kelompok PPL SLB N 1 Sleman yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang sehingga dapat berjuang bersama-sama menyelesaikan PPL.
10. Siswa-siswi SLB N 1 Sleman yang selalu penuh keceriaan untuk belajar, terkhusus siswa kelas 8 SMPLB C1 yang telah mendukung dalam pelaksanaan PPL

Yogyakarta, 18 September 2015

Krisnanto Try Sutrisno

NIM. 12103244005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program Kegiatan	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL...	8
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III. PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
BAB IV. DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman

Oleh:

Krisnanto Try Sutrisno

NIM. 12103244005

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program atau mata kuliah yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dalam upaya membekali mahasiswa agar memiliki pengalaman di dunia kerja atau lapangan, sehingga mahasiswa dapat menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dalam PPL dibagi menjadi dua yakni PPL I dan PPL II serta merupakan dua hal yang berhubungan, sehingga dapat dikatakan bahwa PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I. Pada PPL I mahasiswa melalui berbagai tahapan yakni assesmen untuk menemukan permasalahan dan menyusun program baik RPP, RPI, dan RPI yang kemudian program tersebut ditindaklanjuti pada PPL II dalam bentuk proses belajar mengajar.

Kata kunci: PPL, Assesmen, Kegiatan belajar mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) merupakan salah satu program dan merupakan mata kuliah yang wajib ditempum, melalui kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa Uiversitas Negeri Yogyakarta memiliki pengalaman langsung di dunia kerja yang akan dijalani kedepannya. Upaya ini dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus untuk menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dimiliki mahasiswa selama di bangku perkuliahan.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) dilakukan setelah mahasiswa menempuh Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang mencakup kegiatan observasi dan assesmen untuk menemukan permasalahan dan merancang program yang akan diberikan, sehingga Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) merupakan kelanjutan dan penerapan dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) . Diharapkan setelah dilakukan PPL I mahasiswa memiliki persiapan yang baik serta maksimal yang akan diterapkan pada PPL II dalam hal ini praktek kegiatan belajar-mengajar, sehingga praktek belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama sekolah : SLB N 1 Sleman
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 874040210003
- 3) Alamat
 - a. Jalan : Jl. Kaliurang km 17,5
 - b. Kelurahan : Pakembinangun
 - c. Kecamatan : Pakem
 - d. Kota/Kabupaten : Sleman
 - e. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - f. Telepon : 0274 895848
 - g. Kode Pos : 55582

- h. Email : slbn1sleman@yahoo.co.id
- 4) Status : Negeri
- 5) Akreditasi : A
- 6) Tahun Berdiri : 7 November 2007
- 7) SK/ Ijin Operasional : 208/ KEP/ 2006
- 8) NPWP : 20.037.677.0-542
- 9) Nama Kepala Sekolah : Istadi, S.Pd.
- 10) NIP Kepala Sekolah : 19581121 198303 1 007
- 11) Nomor dan Nama Bank :

SLB N 1 Sleman

Bank Rakyat Indonesia
3022 Unit Pakem
No. Rek.3022-02-026547-53-6

- 12) Luas Bangunan : 1.090 meter persegi
- 13) Luas Tanah : 6.000 meter persegi

b. Sejarah

Pada awal berdirinya SLB N 1 Sleman merupakan peralihan dari SLB Panca Bakti Pakem yang didirikan oleh alumni SGPLB Negeri Yogyakarta pada tahun 1981. Keberadaan SLB Panca Bakti akhirnya didukung dengan membentuk wadah kelembagaan yang bernama Yayasan Pendidikan Sekolah Luar Biasa (YPSLB).

Setelah melalui berbagai upaya yang dilakukan SLB Panca Bakti akhirnya dapat mengembangkan layanan bagi anak berkebutuhan khusus secara maksimal sesuai harapan masyarakat maka pemerintah memberikan kesempatan dan kepercayaan penuh kepada SLB Panca Bakti menjadi SLB N 1 Sleman.

c. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.

b. Misi

1. Melatih dan memberikan bekal kewirausahaan bagi siswa
2. Memberikan bekal peserta didik agar mampu mengurus diri
3. Memberikan pelayanan secara optimal untuk mengembangkan potensi anak melalui keterampilan khusus
4. Menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap warga sekolah
5. Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, aman, dan nyaman, serta kondusif.
6. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang seni dan olahraga
7. Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan
8. Meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi
9. Meningkatkan pembinaan warga sekolah taat ibadah sesuai agama yang dianutnya.

d. Kondisi Fisik

Pada kondisi fisik SLB N 1 Sleman dapat dikatakan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari segi gedung yang tertata dengan baik dan dapat memuat untuk berbagai kegiatan belajar-mengajar maupun kegiatan pendukung baik keterampilan atau ekstra kulikuler seperti ruang kelas yang memadai, ruang guru dan TU yang tertata rapi, tersedianya bangunan pendukung seperti perpustakaan sekolah, ruang tari, ruang otomotif, ruang busana, ruang tata boga, ruang musik, ruang olahraga, tempat bermain, toilet, tempat pertemuan/ aula , ruang

satpam, lapangan olahraga dan gedung asrama yang kesemuanya dapat dijangkau/ diakses dengan mudah bagi semua orang

e. Potensi Sekolah

Kegiatan belajar- mengajar di SLB N 1 Sleman dilaksanakan dari hari senin sampai sabtu, dimulai pada pukul 7.30 WIB hingga pukul 10.00 WIB untuk kelas kecil (TK dan SD), dan pukul 12.00 untuk kelas besar (SMP dan SMA) pada hari senin sampai Kamis. Kemudian hari jumat siswa pulang pada pukul 10.00 WIB, dan hari sabtu siswa pulang pada pukul 10.00 WIB untuk kelas kecil, dan pukul 11.00 WIB untuk kelas besar.

Kegiatan ekstra di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman berjalan dengan baik, dimulai dari ekstra musik pada hari senin, Selasa untuk seni tari dan pramuka yang dilaksanakan pada hari Rabu. Seluruh ekstra diikuti siswa kelas besar mencakup SMP dan SMA setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan.

f. Potensi Guru

Guru dan karyawan di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman cukup memadai, hal tersebut nampak dari tersedianya guru yang sesuai kompetensi baik guru kelas guru olahraga, guru keterampilan baik keterampilan boga, otomotif, musik, tata busana, dll, sehingga siswa dapat ditangani dengan baik.

g. Potensi Siswa

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman di kelompokkan berdasarkan kelas kecil dan kelas besar, kelas kecil yakni SD dan kelas besar yakni SMP dan SMA. Siswa juga memiliki kompleksitas yang tinggi karena terdapat karakteristik kekhususan yang berbeda-beda sehingga harus ditangani dengan baik.

2. Permasalahan di SLB N 1 Sleman

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SLB N 1 Sleman terdapat masalah yang dihadapi sehingga perlu adanya penanganan yang baik sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik. Permasalahan tersebut adalah masih terdapat siswa tertentu yang jarang berangkat dikarenakan akses jalan atau alamat rumah yang jauh dari lokasi sekolah sehingga berakibat siswa yang bersangkutan tidak tertangani dengan baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) merupakan kegiatan yang komperhensif, dan terpadu. Pada kegiatan ini memberikan pengalaman mahasiswa di lapangan sesuai dengan program studi yang menjadi fokusnya termasuk salah satunya program studi PLB FIP UNY. Dalam pelaksanaan PPL II yang dilaksanakan di SLB N 1 Sleman dirumuskan berbagai program dan rancangan kegiatan PPL agar pelaksanaan PPL berjalan dengan baik antara lain:

1. Assesmen

Assesmen merupakan sebuah kegiatan yang kompleks yang bertujuan untuk menemukan masalah dan menentukan program penanganan yang akan dilakukan sehingga masalah dapat tertangani dengan baik. Pada kegiatan asesmen mencakup menggali data melalui observasi, wawancara, tes, dll kemudian menganalisis masalah sehingga dapat dibentuk program penanganan yang sesuai dalam hal ini program pembelajaran bagi anak.

2. Pembuatan RPP, PPI, dan RPI

Pembuatan RPP, PPI, dan RPI merupakan program yang dibuat sebagai panduan bagi mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pembuatan RPP, PPI, dan RPI dibuat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa yang sekaligus sebagai salah satu tahapan administratif dalam hal pelaporan proses belajar mengajar.

3. Konsultasi

Konsultasi bertujuan agar program yang dirancang oleh mahasiswa dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa

mashi dalam tahap berlatih, sehingga perlu adanya konsultasi dengan guru gelas dan DPL yang telah memiliki pengalaman yang lebih banyak.

4. Pembuatan media pembelajaran

Media merupakan alat yang dibuat untuk menghubungkan antara materi dan pemahaman peserta didik, dengan kata lain media mempermudah bagi siswa untuk menerima materi. Media dibuat oleh mahasiswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

5. Pelaksanaan belajar mengajar

Pelaksanaan dimulai pada tanggal 10 agustus hingga 12 september 2015, dalam prakteknya mahasiswa PLB UNY mengajar di satu kelas sehingga mahasiswa menjadi guru kelas di kelas yang dimaksud. Selain mengajar secara mandiri, mahasiswa melaksanakan praktek mengajar secara terbimbing.

6. Evaluasi

Evalusi merupakan salah satu program yang penting, melalui evaluasi dapat dilihat apakah materi yang telah diberikan bagi siswa dapat diserap dan dipahami anak dengan baik. Apabila tidak terdapat kemajuan maka dapat dilakukan refleksi apakah materi yang diajarkan terlalu sulit atau ketidak tepatan guru (mahasiswa) dalam memilih metode.

7. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan terakhir dari PPL II adalah penyusunan laporan PPL. Laporan PPL disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban kepada Universitas Negeri Yogyakarta dan Sekolah yang bersangkutan. Dalam laporan diuraikan kegiatan kegiatan belajar mengajar, apakah proses pembelajaran berjalan baik atau terdapat hambatan dijelaskan secara menyeluruh.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada tahun 2015 dilaksanakan melalui berbagai tahapan-tahapan persiapan sebelum mahasiswa melakukan praktek mengajar. Berbagai tahapan tersebut dilalui mahasiswa agar pelaksanaan PPL II berjalan dengan baik, adapun tahapan-tahapan tersebut anatar alain:

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL II diikuti oleh seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada 4 agustus 2015 di Abdullah Sigit Hall FIP UNY. Dalam pembekalan berisi mengenai arahan kepada mahasiswa PPL dan penjelasan mengenai PPL serta tahapan-tahapan yang harus dilalui.

2. Penerjunan PPL

Penerjunan dilaksanakan pada 11 agustus 2015, penyerahan mahasiswa PPL di SLB N 1 Sleman diserahkan langsung oleh DPL yakni bapak Drs. Heri Purwanto yang diterima oleh pihak sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah SLB N 1 Sleman bapak Istadi, S.Pd serta disaksikan oleh seluruh bapak dan ibu guru di SLB N 1 Sleman.

3. Pengumpulan data

Sebelum melaksanakan PPL II mahasiswa melakukan pengumpulan data untuk memenuhi informasi-informasi tertentu yang belum dimiliki oleh mahasiswa terkait materi ajar atau maslah-masalah lain terkait siswa yang akan diajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh mahasiswa antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang umum digunakan oleh mahasiswa melalui pengamatan melalui panca indera yang umumnya adalah indera penglihatan. Observasi ini digunakan

baik untuk melihat kondisi permasalahan anak maupun melihat budaya belajar mengajar di lingkungan SLB N 1 Sleman.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara digunakan oleh mahasiswa untuk mencari atau menggali informasi baik terkait materi dan cara mengajar dengan bertanya kepada guru, dengan harapan mahasiswa memiliki gambaran dan pengetahuan lebih terkait cara mengajar.

c. Tes

Tes digunakan oleh mahasiswa untuk menggali informasi terkait kemampuan anak yang akan diberikan materi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar kemampuan awal anak dapat diketahui sehingga anak dapat ditangani dengan baik.

4. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar sangat penting dipersiapkan oleh mahasiswa PPL agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Persiapan mengajar mencakup kegiatan mempersiapkan pedoman baik PPI, RPI, dan RPP serta pembuatan media yang sesuai materi yang akan diajarkan. Pembuatan PPI, RPI, dan RPP merupakan salah satu pedoman bagi mahasiswa mengenai materi apa saja yang dibutuhkan anak, keseluruhan materi disusun guru secara sistematis. Selain sebagai pedoman pembuatan RPP, RPI, dan PPI merupakan syarat administratif bagi guru yang akan berguna untuk pelaporan kepada sekolah.

5. Konsultasi

Kemampuan dan pengalaman mahasiswa dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) masih sangat kurang sehingga diperlukan adanya kegiatan konsultasi kepada guru atau DPL yang memiliki pengalaman yang lebih. Sehingga mahasiswa dapat diarahkan atau dibimbing agar proses PPL berjalan dengan baik. Beberapa hal yang perlu dikonsultasikan adalah pembuatan RPP, RPI, dan PPI dan pembuatan media pembelajaran

B. Pelaksanaan PPL

1. Subjek didik

Pelaksanaan PPL SLB N 1 Sleman dalam laporan adalah di kelas VIII SMPLB C1 dengan guru kelas yakni bapak Martha Fajar Kurniawan, S.Pd.T. Adapun siswa yang berada di kelas VIII SMPLB C1 berjumlah lima anak yakni:

- a. Andhika Septian Hadi (16 tahun)
- b. Hanang Mawardana (18 tahun)
- c. Wisnu Ramadhan Nianta (15 tahun)
- d. Andri Saputra (18 tahun)
- e. Anggi (16 tahun)

2. Materi

Materi yang dipersiapkan bagi siswa dibagi menjadi dua bagian yakni materi membaca fungsional mengenai tanda di tempat umum yang disusun dalam bentuk PPI dan RPI yang awalnya akan diajarkan hanya kepada Andhika Septian Hadi sesuai asesmen awal, namun diberikan untuk semua karena hampir semua siswa di kelas VIII SMPLB C1 masih memiliki hambatan dalam membaca. Selanjutnya materi yang diajarkan adalah sesuai panduan buku ajar untuk SLB yang disusun dalam RPP dengan format RPP kurikulum 2013 (K13) dengan tema IndahNya Persahabatan, sub tema sahabatku.

Pemberian materi dalam seminggu yakni dua kali dalam bentuk mengajar mandiri di hari selasa dan kamis, kemudian pada hari senin, rabu, jumat, dan sabtu melaksanakan mengajar terbimbing maupun mendampingi dan turut mengarahkan pada pembelajaran keterampilan atau ekstra tertentu.

a. Membaca Fungsional simbol di tempat umum

Materi membaca fungsional diajarkan mengambil jadwal tematik hari selasa jam ke IV – VII mencakup materi simbol di lingkungan sekolah dan simbol tempat umum. Materi dimulai pada hari selasa tanggal 11 agustus yakni materi membaca fungsional simbol di lingkungan sekolah baik perintah atau larangan. Materi disajikan dalam bentuk gambar yang berjumlah empat gambar antara lain simbol tempat


sampah, toilet pria, toilet wanita, tempat parkir. Kemudian pada tanggal 18 agustus materi membaca fungsional simbol antara lain: dilarang parkir, dilarang merokok, tempat penyeberangan, lampu lalu lintas. Selanjutnya tanggal 25 agustus dan 1 september diisi materi membaca fungsional simbol tempat ibadah berjumlah 4. Kemudian yang terakhir di tanggal 8 september diisi evaluasi mengenai membaca fungsional simbol tempat umum.

Rincian pretek mengajar yakni sebagai berikut:

1) Subjek:

Nama : Andhika Septian Hadi
 Tempat dan tanggal lahir/umur : Serang, 15-09-2000
 Umur : 15 tahun
 Jenis kelamin : laki-laki
 Agama : Islam
 Status anak : Kandung
 Nama sekolah : SLB N 1 Sleman
 Kelas : VII SMP
 Alamat : Ngemplak I, Sleman

2) Kemampuan Awal

Gambar	Keterangan		Catatan
	Mengetahui Arti simbol	Belum mengetahui Arti simbol	
<p>TEMPAT SAMPAH</p> 	✓		Siswa mengetahui makna dan belum mengetahui tulisan tempat sampah
	✓		Siswa mengetahui maknanya namun belum mengetahui tulisan toilet pria

	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan toilet pria
TEMPAT PARKIR 		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan tempat parkir
DILARANG PARKIR 		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan dilarang parkir
DILARANGAN MEROKOK 	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan dilarang merokok
LAMPU LALU LINTAS 	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan lampu lalu lintas
TEMPAT PENYEBERANGAN 		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol namun belum mengetahui tulisan tempat penyeberangan

MASJID 	✓		Siswa mengetahui makna simbol namun belum mengetahui tulisan masjid
GEREJA 		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan gereja
RUMAH SAKIT 		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan rumah sakit
PENGISIAN BAHAN BAKAR 		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan pengisian bahan bakar
RAWAN BANJIR 		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan rawan banjir
RAWAN LONGSOR 		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan rawan longsor

ARAH KIRI 	✓		Siswa mengetahui makna simbol namun belum mengetahui tulisan arah kiri
ARAH KANAN 	✓		Siswa mengetahui makna simbol namun belum mengetahui tulisan arah kanan
MEMUTAR BALIK 	✓		Siswa mengetahui makna simbol namun belum mengetahui tulisan memutar balik
DILARANG BELOK KIRI 	✓		Siswa mengetahui makna simbol namun belum mengetahui tulisan dilarang belok kiri
DILARANG BELOK KANAN 	✓		Siswa mengetahui makna simbol namun belum mengetahui tulisan dilarang belok kanan
DILARANG MEMUTAR BALIK			Siswa mengetahui makna simbol namun belum mengetahui tulisan

	✓		dilarang memutar balik
		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan jalur evakuasi
		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan titik kumpul
		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan jangan buang sampah di sungai
		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan hati-hati banyak anak-anak
		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan ketua RT




		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan kepala dukuh
		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan jam wajib belajar
		✓	Siswa belum mengetahui makna simbol dan belum mengetahui tulisan tamu wajib lapor

3) Kemampuan setelah diberikan pembelajaran


Pembelajaran membaca fungsional mengenai simbol di tempat umum dilaksanakan setiap hari selasa mengambil jadwal tematik. Dilakukan dalam empat pertemuan, setiap pertemuan membahas empat simbol. Sehingga tidak semua materi membaca fungsional mengenai simbol dapat diberikan. Pelaksanaan pembelajaran diuraikan lebih rinci sebagai berikut:

a) Minggu pertama

Gambar	Keterangan		Catatan
	Mengetahui Arti simbol	Belum mengetahui Arti simbol	
TEMPAT SAMPAH			Siswa mengetahui makna dan dapat



	✓		mengeja tulisan tempat sampah dengan bantuan
	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja tulisan dengan bantuan
	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja dengan bantuan
TEMPAT PARKIR 	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja dengan bantuan



b) Minggu ke dua

Gambar	Keterangan		Catatan
	Mengetahui arti simbol	Belum mengetahui Arti simbol	
DILARANG PARKIR 	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja dengan bantuan
DILARANGAN MEROKOK	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja dengan bantuan

			
LAMPU LALU LINTAS 	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja dengan bantuan
TEMPAT PENYEBERANGAN 	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja dengan bantuan

c) Minggu ke tiga

Gambar	Catatan		catatan
	Mengetahui makna simbol	Belum mengetahui makna simbol	
MASJID 	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja dengan bantuan
GEREJA 	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja dengan bantuan

RUMAH SAKIT 	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja dengan bantuan
PENGISIAN BAHAN BAKAR 	✓		Siswa mengetahui makna simbol dan dapat mengeja dengan bantuan

d) Minggu ke empat (Evaluasi)

Pelaksanaan evaluasi yakni dengan menunjukkan gambar simbol satu persatu kepada siswa, kemudian diminta arti atau makna simbol tersebut. Kemudian meminta anak untuk melihat tulisan simbol tersebut dan menulis dipapan tulis secara berulang.

b. Tematik

SLB N 1 Sleman merupakan sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013. Tema yang ditentukan bagi kelas VIII SMPLB C1 adalah tiga tema, masing masing tema dilaksanakan selama empat bulan. Pada pelaksanaan PPL 2015, tema yang dipelajari adalah indahnya persahabatan, kemudian cakupan materi dipersempit dengan subtema sahabatku. Didalam subtema tersebut dipelajari antara lain:

1) Mengenal sahabat dan keragaman didalamnya

Materi ini dilaksanakan pada hari senin, rabu, kamis pada kegiatan tematik. Dilakukan secara berkolaborasi dengan guru kelas. Materi ini mencakup mengenal sahabat, berlatih mengucapkan terima kasih dan meminta maaf, perilaku berbuat baik, mengenal

keragaman agama dan budaya di indonesia dan binatang peliharaan sebagai salah satu sahabat bagi manusia.

2) Mata uang dan penggunaannya

Materi ini dilaksanakan pada hari senin, rabu, kamis pada jadwal pembelajaran tematik, pembelajaran mengenai mata uang diajarkan kepada seluruh siswa di kelas VIII SMPLB C1.

3) Jam

Materi mengenai jam diberikan kepada siswa tertentu yang dianggap dapat diajarkan mengenai jam yakni siswa yang Anggi, dan Andri. Diajarkan pada jadwal tematik hari senin, rabu, kamis.

c. Program Khusus

Program khusus diajarkan setiap hari rabu pada jam ke IV-VI. Dimulai dengan materi berkebun yakni menanam tanaman di depan asrama pada minggu pertama, mencuci pakaian minggu kedua, menyetrika pakaian minggu ketiga, hal tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu secara berurutan.

d. Seni Kerajinan Tangan

Mahasiswa mendampingi dan membantu dalam kegiatan seni kerajinan tangan dilaksanakan setiap hari senin jam ke I-II, setelah upacara, dalam kegiatan ini diajarkan keterampilan seperti membuat mozaik, membuat hanger untuk menjemur pakaian, dll.

e. Otomotif

Pembelajaran keterampilan otomotif dilaksanakan setiap hari selasa jam I- III, kegiatan ini diikuti oleh siswa di kelas besar (SMP dan SMA) namun materi dibedakan, untuk kelas 8 SMPLB C1 materi yang diberikan adalah berlatih membuka ban dalam dan memasangnya serta memompa ban, hal tersebut dilakukan secara berulang dari minggu pertama hingga minggu ke empat.

f. PJOK

PJOK dilaksanakan setiap hari rabu dari jam I-II, kegiatan dilaksanakan di lapangan. Materi yang diajarkan adalah melempar bola, berlari , senam, latihan menggiring bola.

g. Batako

Pembelajaran keterampilan batako dilaksanakan pada hari kamis jam ke IV-VI, diikuti oleh siswa kelas besar. Berbeda dengan pembelajaran otomotif, di keterampilan batako dilaksanakan seluruh siswa berkerja sama tanpa dikelompokkan. Materi yang diberikan sama dan diulang-ulang setiap minngunya.

h. Seni Batik

Seni batik diikuti oleh siswa kelas besar baik wanita maupun laki-laki, materi yang diberikan dibedakan. Untuk siswa kelas VIII SMPLB C1 selama satu bulan berlatih menciprat malam diatas kain, hanya beberapa anak yang diberikan materi mewarna yakni andri dengan berbagai pertimbangan.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran yakni mahasiswa PPL (guru) mengajak siswa berdiskusi mengenai materi yang dibahas. Siswa ditanya secara bergantian untuk mengemukakan pendapatnya. Hal tersebut nampak ketika pada materi menyebutkan contoh binatang peliharaan, kemudian siswa ditanya satu persatu dan ke depan berlatih menulis hewan yang diungkapkannya dibantu dengan guru. Kemudia juga penggunaan metode seperti pergi ke pasar untuk berlatih membeli sesuai dengan uang dalam materi mata uang. Metode memperlihatkan gambar simbol juga dilakukan ketika pembelajaran fungsional, anak melihat gambar yang terdapat tulisannya. Siswa diajarkan mengemukakan pendapat dimana pernah melihat simbol tersebut kemudian diidentifikasi tulisan tersebut dengan menyalin di papan tulis.

4. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran antara lain: uang asli pada materi mata uang, gambar simbol tempat, larangan, perintah di tempat

umum pada materi membaca fungsional dan gambar gambar mengenai keberagaman di indonesia, dan media jam untuk siswa tertentu.

5. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan melalui tes pada materi yang sudah diberikan serta pengamatan terhadap keaktifan dan perilaku positif siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Proses pelaksanaan PPL di SLB N 1 Sleman dilakukan selama satu bulan di kelas VIII SMPLB C1 dengan jumlah siswa lima anak, sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan siswa yang menjadi subjek didik. Manfaat bagi mahasiswa adalah pengalaman baru yang tidak dimiliki melalui bangku kuliah. Pelaksanaan PPL juga melatih mahasiswa dalam praktek mengajar.

Hasil yang dicapai dalam PPL II bagi siswa yang bernama Dika, Hanang, Anggi, dan Andri yaitu peningkatan pengetahuan mengenai simbol-simbol tempat umum baik perintah, larangan dan simbol tempat, hal tersebut nampak ketika dilakukan evaluasi anak dapat menjelaskan arti simbol dengan baik. Kemudian pada anak yang bernama Wisnu ketika diminta mengenai pendapat agak kesulitan karena sifat agak malu untuk berpendapat dan berbicara sangat pelan. Tetapi pada aspek membaca peningkatan yang terjadi pada siswa tidak nampak secara signifikan. Hanya Anggi yang lebih menonjol dibanding yang lain.

Selanjutnya pada pembelajaran tematik peningkatan yang terjadi adalah anak dapat menjelaskan mengenai sahabat dan keragaman di daerah tempat tinggal. Memberikan contoh keragaman yang ada di Indonesia termasuk salah satunya keragaman agama yang ada di Indonesia. Siswa dapat menyebutkan agama-agama di Indonesia tetapi belum dapat mengetahui dengan baik nama tempat ibadah agama tertentu, siswa hanya dapat menyebutkan tempat ibadah agama islam, kristen, dan katolik. Untuk agama yang lain masih terdapat kebingungan. Kemudian dapat

menyebutkan bermacam macam kerajinan, kesenian dan alat musik tradisional di daerahnya.

2. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, terdapat berbagai refleksi diantaranya yakni:

- a. Mahasiswa PPL kurang dapat menguasai anak seluruhnya, kadang terdapat siswa yang bertengkar dengan siswa yang lain walaupun itu hanya bercanda.
- b. Kadang sangat sulit untuk menjaga konsentrasi dan tingkat fokus siswa.
- c. Pembelajaran yang dilakukan kurang sesuai dengan rencana yang telah direncanakan sebelumnya.
- d. Keadaan siswa yang mudah bosan, sehingga pembelajaran harus dikepas dengan berbeda dan menyenangkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang terpadu yang bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengajar agar kelak dapat menjadi guru yang profesional dan siap mengabdikan bagi bangsa dan negara. Kegiatan PPL II dilaksanakan selama satu bulan di SLB N1 Sleman dalam bentuk kegiatan mengajar di kelas VIII SMPLB C1 dengan jumlah siswa lima anak.

Berbagai manfaat diperoleh mahasiswa dalam kegiatan ini antara lain mahasiswa dapat menerapkan teori yang diterima dalam bangku perkuliahan, wawasan mahasiswa menjadi lebih luas, memperoleh jaringan baru, serta tentunya kemampuan mengajar mahasiswa menjadi lebih terasah.

B. Saran

1. Bagi guru

- a. Mempertahankan koordinasi antar guru
- b. Memanfaatkan kehadiran Universitas untuk mengembangkan dunia Pendidikan Luar Biasa.
- c. Menjaga hubungan baik dengan mahasiswa PPL dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Bagi mahasiswa

- a. Selalu melaksanakan tahap persiapan dan perencanaan dengan baik sebelum melaksanakan segala sesuatu.
- b. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan guru-guru di SLB N 1 Sleman
- c. Mahasiswa meningkatkan rasa disiplin dan tanggungjawab

3. Bagi karyawan

- a. Bersama-sama turut mengembangkan SLB N 1 Sleman dan dunia Pendidikan Luar Biasa.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta.
Buku Tematik Indahnya Persahabatan bagi anak berkebutuhan khusus.

LAMPIRAN